

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi masa depan. Kebutuhan akan Pendidikan membutuhkan metode yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan dasar berperan penting sebagai fondasi dalam mengembangkan kemampuan membaca.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik di sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Pratiwi (Silmi, Febriani, & Nurani, 2021:23) berpendapat bahwa membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa di sekolah dasar karena kemampuan membaca secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Kemampuan membaca permulaan memiliki peranan penting bagi siswa sekolah dasar karena sebagai fondasi keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa.

Kemampuan membaca di sekolah dasar yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Penguasaan keterampilan membaca tidak dapat berkembang secara optimal tanpa adanya dukungan berbagai faktor, seperti ketersediaan bahan bacaan yang memadai, minat baca peserta didik, dukungan dari orang tua, serta lingkungan masyarakat yang mendukung budaya membaca. Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca peserta didik masih menjadi salah satu permasalahan yang sering dijumpai di sekolah dasar, sehingga memerlukan perhatian dan upaya yang tepat untuk mengatasinya.

Pada tahap membaca permulaan, fokus utama adalah agar peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang huruf. Peserta didik diharapkan mampu mengenal huruf, mengelompokkan huruf, serta menyusun huruf menjadi suku kata dan kalimat. Proses membaca permulaan dimulai dengan pengenalan huruf vokal dan huruf konsonan, kemudian dilanjutkan dengan merangkai huruf-huruf menjadi sebuah kata. Yuliana (Nurani, Nugraha, & Mahendra, 2021: 1463).

Perilaku siswa sekolah dasar cenderung lebih ekspresif, terlihat, dan langsung. Oleh karena itu, untuk belajar membaca di sekolah dasar, siswa membutuhkan pembelajaran interaktif yang memperhatikan aspek perkembangan anak. Pemahaman bacaan yang memberikan isyarat visual dan memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara langsung, dapat membantu mengidentifikasi teks, mempelajari kata-kata, dan memahami bacaan dengan baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan ke arah digital yang lebih inovatif dan efektif.

Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah aplikasi *Wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran interaktif seperti mencocokkan kata dengan gambar, menyusun suku kata, serta membaca kata sederhana. Melalui tampilan visual yang menarik serta aktivitas yang interaktif, *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Dalam penggunaannya, *Wordwall* dapat ditampilkan melalui perangkat digital seperti laptop, proyektor, dan papan interaktif digital (*Interactive Flat Panel Display*). Penggunaan papan interaktif digital siswa akan berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran, mengklik huruf, memilih kata, dan membaca kalimat yang ditampilkan pada layar. Hasilnya, proses pembelajaran lebih menarik, kolaboratif, dan dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2026 dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas II dan tes membaca pada semua 20 siswa di SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang tahun pelajaran 2025/2026, ditemukan bahwa pengalaman siswa sedang berlangsung dari 20

siswa yang mengikuti tes membaca, 13 siswa membaca dengan baik, dan 7 siswa masih mengalami kesulitan yang dialami antar lain belum mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca dengan cara mengeja, dan belum mengenal huruf.

Kesulitan membaca disebabkan oleh sejumlah faktor, terutama kurangnya pemahaman, yang memungkinkan siswa untuk membedakan dengan jelas antara huruf dan koneksi dalam bentuk teks. Selain itu, kurangnya latihan yang berulang dalam mengenal huruf, kurangnya motivasi untuk belajar di rumah, dan penggunaan metode pengajaran yang berbeda merupakan tantangan. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata, sehingga kemampuan membaca permulaan belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu siswa dalam belajar membaca permulaan. Penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca. Melalui aktivitas pembelajaran yang menarik, siswa dapat belajar mengenal huruf, membaca kata, serta memahami kalimat sederhana dengan lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Wordwall* Pada Siswa Kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah pada pembelajaran membaca permulaan melalui media *Wordwall* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui media *Wordwall* pada siswa kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Wordwall* pada siswa kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang tahun pelajaran 2025/2026?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui media *Wordwall* pada siswa kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *Wordwall* pada siswa kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 15 Kapuas Kiri Hulu Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini akan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan, khususnya pembelajaran dini melalui penggunaan media *Wordwall*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Membantu siswa kelas II dalam mengembangkan keterampilan dasar, terutama dalam mengenal huruf, menggabungkan suku kata, dan membaca kata sederhana melalui penggunaan media *Wordwall*, untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

- b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, khususnya media *Wordwall*, sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas rendah.

c. Bagi Sekolah

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar, dan mendorong pemanfaatan media *Wordwall* untuk mendukung pendidikan di sekolah dasar.

d. Bagi Penulis

Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran membaca dapat memberikan kreativitas dan wawasan pada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, dan penulis berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penulis lainnya.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan dasar, serta menjadi literatur sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD.

F. Batasan Penelitian

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami penelitian ini, variabel penelitian perlu dijelaskan secara jelas melalui definisi operasional, yaitu kemampuan membaca permulaan dan media *Wordwall*.

a. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan melibatkan proses kognitif dan bahasa untuk memahami serta menafsirkan informasi dari teks tertulis. Hal ini merupakan kemampuan mendasar yang digunakan untuk belajar,

memperoleh informasi dan berkomunikasi. Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting pada tahapan awal belajar membaca dikelas rendah, yaitu kelas I dan kelas II. Dalam membaca permulaan, siswa belajar mengenal huruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik-teknik pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan yang dibaca, lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan suara dalam membaca.

Adapun aspek kemampuan membaca permulaan yang dinilai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan menyuarakan tulisan: kemampuan siswa membaca huruf atau kata sederhana sesuai dengan teks yang tertulis tanpa kesalahan.
- 2) Kewajaran lafal: kemampuan siswa mengucapkan huruf dan kata dengan pelafalan yang tepat dan jelas.
- 3) Kewajaran intonasi: kemampuan siswa menggunakan tinggi rendah suara serta jeda yang sesuai saat membaca.
- 4) Kelancaran membaca: kemampuan siswa membaca kata secara runtut tanpa terbata-bata.
- 5) Kejelasan suara: kemampuan siswa membaca dengan suara yang jelas sehingga dapat didengar dan dipahami.

b. *Media Wordwall*

Wordwall adalah *platform berbasis web* yang menciptakan pembelajaran interaktif di lingkungan belajar. Pada *wordwall*, melibatkan melalui beberapa bentuk pengajaran, seperti *quiz*, kartu acak, *crossword*,

kartu kata dan mencocokkan kata.

Media ini bisa memadukan teks yang menjelaskan pokok materi dengan gambar, diagram, atau objek nyata. Dalam penelitian ini, media *Wordwall* ditampilkan melalui papan interaktif digital (*Interactive Flat Panel Display*) Penggunaan dengan cara siswa bergantian maju ke depan kelas untuk menekan kartu kata yang ditampilkan pada layar dan membacanya, sementara guru mengamati, membimbing, serta memberikan umpan balik terhadap kemampuan membaca setiap siswa.